SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU DI SMAN 26 BANDUNG

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek

Program diploma tiga Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Raden Rani Wulan D NIM. 10907052



JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2009

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU

DI SMAN 26 BANDUNG

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek Program diploma tiga Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Raden Rani Wulan D NIM. 10907052

Bandung, 8 Oktober 2009

Pembimbing Jurusan,	Pembimbing Lapangan,
Citra Noviyasari, S.Si,.MT.	Dani Wardani,S.Pd.
NIP. 41277026009	NIP.196903151999031006

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, S.E.,M.Si.

NIP. 41277026019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan YME, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini dengan judul “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru di SMAN 26”. Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk, maupun saran-saran. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya.
2. Kedua orang tua, serta kakak dan adik-adik ku atas dukungan, dorongan, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
3. Bapak Dadang Munandar,.S.E.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Informatika
4. Ibu Citra Noviyasari,S.Si,.MT. selaku dosen wali dan pembimbing di Universitas Komputer Indonesia.
5. Ibu Waway, Pak Yayan, Pa Dani selaku pembimbing lapangan di SMAN 26 Bandung.
6. Sahabat-sahabat yang sudah banyak mendukung saya dalam hal memberi dorongan sehingga terselesainya laporan ini.
7. Fauzi Abdul Basit , yang sangat banyak memberi bantuan dan memberi dorongan dari awal hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan laporan ini.

Bandung, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah 2

1.3 Maksud dan Tujuan 3

1.4 Batasan Masalah 3

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek 4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem 5

2.1.1. Elemen Sistem 5

2.1.2. Karakteristik Sistem 5

2.1.3. Klasifikasi Sitem 7

2.2 Pengertian Informasi 8

2.3 Pengertian Sistem Informasi 9

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur 9

2.4.1. Flow Map 9

2.4.2. Diagram Konteks 9

2.4.3. Data Flow Diagram 10

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan 11

3.2 Strukur Organisasi 14

3.3 Deskripsi Kerja 15

3.4 Analisis Sistem yang Berjalan ……..17

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem.....18

4.1.1. Analisis Dokumen ……..…18

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan ……20

4.1.2.1. Flow Map ……..20

4.1.2.2. Diagram Konteks ……..22

4.1.2.3. Data Flow Diagram ……...23

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan ……...……24

4.2 Usulan Perancangan Sistem 24

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem ……24

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan ……..25

4.2.2.1. Flow Map ……..25

4.2.2.2. Diagram Konteks ……...27

4.2.2.3. Data Flow Diagram ……...29

4.2.2.4. Kamus Data …….……..30

4.2.3. Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan ……30

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 34

5.2 Saran 34

DAFTAR PUSTAKA 35

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kamus Data Siswa ……..30

Tabel 1.2 Data Lap. SPSB ……..31

Tabel 1.3 Kamus Data Surat Pemberitahuan ……..32

Tabel 1.4 Kamus Data Lap. Data Siswa Baru ……32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 struktur organisasi ……...14

Gambar 1.2 Flow Map yang Sedang Berjalan…….21

Gambar 1.3 Diagram Konteks yang Sedang Berjalan ……..……..22

Gambar 1.4 Data Flow Diagram Level 0 ……...……23

Gambar 1.5 Flow Map yang Diusulkan …….26

Gambar 1.6 Diagram Konteks Yang Diusulkan …….27

Gambar 1.7 DFD Level 0 yang Diusulkan …….29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah dunia menjadi serba mudah dan berkat dukungan teknologi komputer terbukti bahwa mekanisme kerja yang panjang dan berlubang menjadi efektif dan efisien. Komputer memegang peran penting dalam menunjang kelancaran aktivitas pekerjaan di dalam suatu informasi, cara pengaturan data dengan menggunakan Sistem Basis Data yang selama ini telah mendukung kinerja banyak instansi, seperti halnya di SMAN 26 Bandung ini dimana sistem penerimaan siswanya masih tergolong manual.

Sistem penerimaan siswa baru di SMAN 26 Bandung masih tergolong manual atau masih secara tertulis, dimana segala prosesnya dari menginput data, pencarian data dan penyimpanan data masih secara tertulis. Di SMAN 26 ini sistem yang sedang berjalan dalam pendaftaran siswa barunya masih dengan mencatat setiap data kedalam sebuah buku besar dan itu akan memperlambat pencarian data setiap siswa sewaktu data tersebut diperlukan.

Penulis melakukan beberapa penelitian terhadap sistem yang sedang berjalan dalam proses penerimaan siswa baru di SMAN 26 Bandung diperoleh hasil penelitian yaitu adanya masalah yang sedang dihadapi oleh sekolah tersebut khususnya didalam sistem penerimaan siswanya dan penulis mencari solusi pemecahannya.

Dengan adanya penerapan sistem informasi Penerimaan siswa baru di SMAN 26 Bandung dengan bantuan komputer beserta aplikasinya didalam prosesnya akan sangat membantu pihak sekolah untuk mengerjakan semua pekerjaan yang berhubungan dengan pengaturan data dengan penggunaan sistem yang baru.

Berdasakan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk membuat suatu sistem informasi penerimaan siswa/i baru di SMAN 26 Bandung yang terkomputerisasi secara optimal. Dan judul yang diambil untuk penyusunan laporan ini, yaitu **"SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU DI SMAN 26 BANDUNG"** .

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diambil dalam laporan ini, maka berdasarkan penelitian yang dilakukan dibuatlah rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pendaftaran siswa baru yang ada saat ini masih dilakukan secara manual dengan mencatat setiap data calon siswa kedalam buku besar dan menyimpannya didalam ruangan yaitu berisi dokumen-dokumen lain sekolah sehingga tercampur, dan itu pun akan memperlambat pencarian data setiap siswa jika data tersebut diperlukan.
2. Proses seleksi calon siswa yang akan diterima pada tahap awal mengalami kendala yaitu panitia harus mendata kembali setiap calon siswa beserta Nilai akhir ujiannya lalu dirata-ratakan dengan menggunakan alat hitung manual

yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam hasilnya dan didalam laporannya pun harus mendata kembali siswa yang diterima dan ditolak.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dari mata kuliah kerja praktek.

Adapun tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk rancangan system penerimaan siswa/i baru di SMAN 26 Bandung.
2. Untuk membuat program aplikasi yang ada pada system informasi penerimaan siswa/i baru di SMAN 26 Bandung.

1.4. Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan dibahas agar pada penyusunan laporan ini dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun masalah yang dibahas dalam laporan ini hanya dibatasi pada :

1. Pembahasan yang akan dibahas dalam proses penerimaan siswa baru meliputi proses pendaftaran dan tahap penyeleksian berdasarkan NEM saja.
2. Dalam proses penerimaan siswa baru ini tidak membahas proses registrasi, pembagian kelas,dll.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek ini di SMAN 26 Bandung Jl. Sukaluyu no.26 Cibiru Bandung. Saya melakukan kerja praktek ini dari tanggal 21 Juli 2009 sampai tanggal 19 Agustus 2009. Saya kerja praktek dari pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 14.00.

Jadwal kerja praktek terdapat di lampiran (di akhir laporan) .

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

2.1.1. Elemen Sistem

Konsep Dasar Sistem

Sistem : kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Jerry FithGerald ; sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.1.2. Karakteristik Sistem

- Memiliki komponen ;

  Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak perduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem, misalnya suatu perusahaan dapat disebut

dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya.

- Batas sistem (boundary) ;

  Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

- Lingkungan luar sistem (environment) ;

  Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

- Penghubung sistem (interface) ;

  Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

- Masukan sistem (input) ;

  Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk

didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam system komputer, program adalah maintanance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

- Keluaran sistem (Output) ;

  Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.

- Pengolah sistem (Process) ;

  Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

- Sasaran sistem ;

  Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

- Sistem abstrak ; sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik (sistem teologia)
- Sistem fisik ; merupakan sistem yang ada secara fisik (sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dll.)
- Sistem alamiah ; sistem yang terjadi melalui proses alam. (sistem matahari, sistem luar angkasa, sistem reproduksi dll.
- Sistem buatan manusia ; sistem yang dirancang oleh manusia.

Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin disebut humanmachine system (contoh ; sistem informasi)

- Sistem Tertentu (deterministic system) ; beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (contoh ; sistem komputer)
- Sistem tak tentu (probabilistic system) ; sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- Sistem tertutup (close system) ; sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan sistem luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Secara teoritis sistem tersebut ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah relatively closed system (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup).
- Sistem terbuka (open system) ; sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi == input - proses – output .

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

Atau ;

Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

2.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1. Flow Map

Flow Map merupakan data dalam bentuk dokumen atau formulir dalam suatu system informasi yang merupakan suatu aktivitas yang terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas di luar sistem.

2.4.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

2.4.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah singkat perusahaan

Pada awalnya, sekolah ini bernama SMU Negeri Cibiru, kelas jauh dari SMU Negeri 24 Bandung. Mulai aktif menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan kondisi yang belum sempurna pada awal tahun ajaran 1998/1999. Sekolah mulai berjalan dengan 4 rombongan belajar, yang diberi nama kelas 1-9, 1-10, 1-11, dan 1-12, di bawah pimpinan Drs. Mamad Nahri sebagai Pymt. Kepala dan Drs. Ahmad Sofyan sebagai Plh. Kepala.

Sejalan dengan penyempurnaan fisik sekolah dan pergantian Kepala SMUN 24, kepemimpinan pun berganti. Sejak bulan April 1999 Pymt. Kepala kini dijabat oleh Drs. Djedje Djaenudin. Pada masa inilah, tepatnya tanggal 19 April 1999 di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, sekolah ini menerima Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 001a/O/1999 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1997/1998 tertanggal 5 Januari 1999. Sejak saat itu, sekolah ini berdiri dengan nama SMU Negeri 26 Bandung. Inilah sebabnya, tanggal 19 April disebut sebagai tanggal berdirinya SMAN 26 Bandung. Namun tahun berdiri sekolah tetap disepakati tahun 1998.

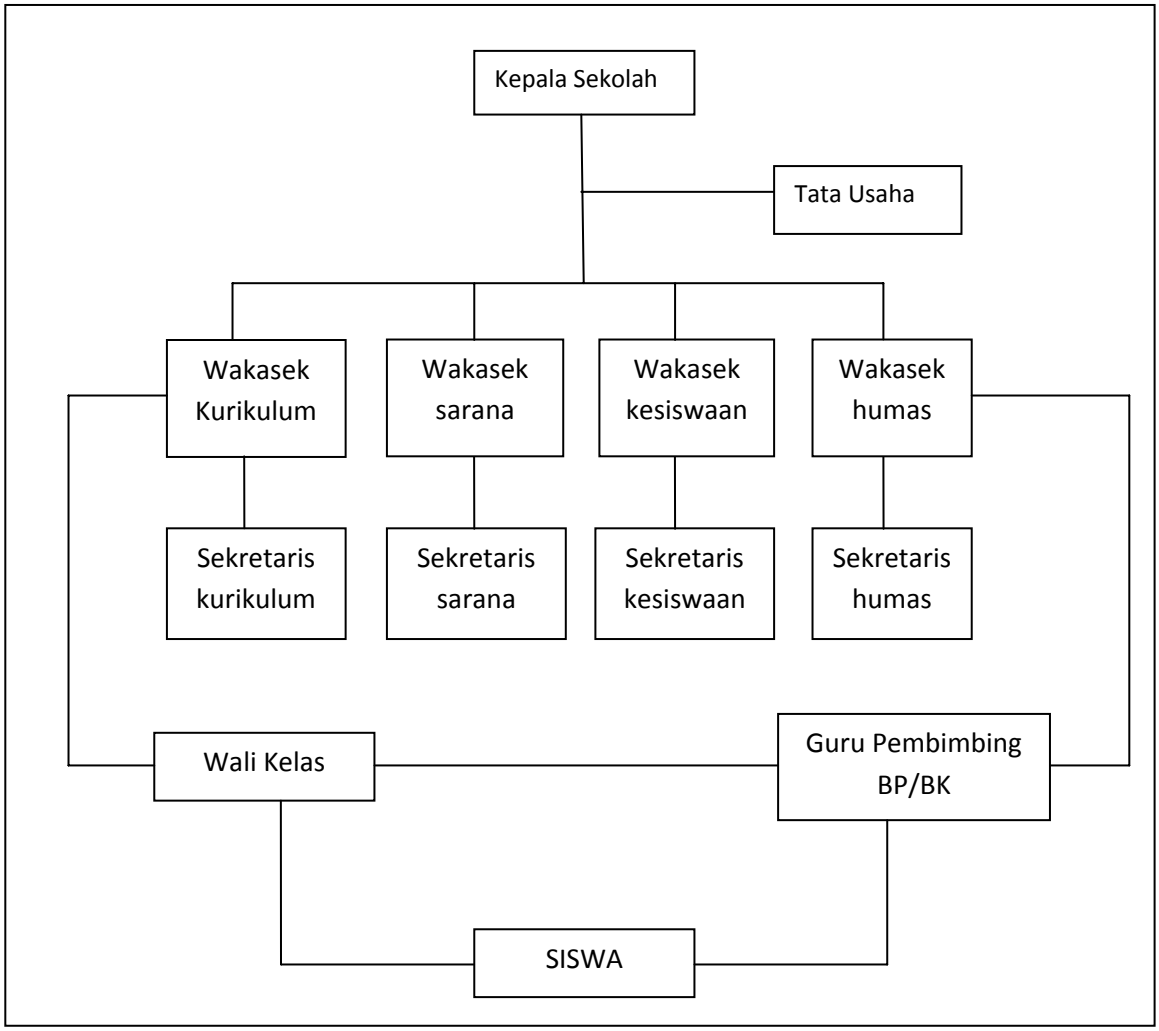
Sejak September 1999, SMUN 26 Bandung dipimpin oleh Dra. Rita H. Abdulkadir, M. Ed. . Penyempurnaan fisik dan peraturan sekolah terus berlanjut, meningkat ke arah yang lebih baik. Beberapa prestasi pun diraih oleh beberapa siswa. Beberapa program unggulan sekolah ini, telah dipublikasikan melalui TVRI stasiun Bandung dan media massa lainnya. Pada masa kepemimpinannya, terjadi banyak hal penting, diantaranya : 13 program yang dikenal dengan nama Hidden Curriculum mulai diluncurkan, pembangunan mesjid, pembatasan masa jabatan wakil kepala sekolah (hanya 2 tahun), menjadikan SMUN 26 Bandung daerah tanpa asap guru (untuk siswa, guru, tata usaha, termasuk tamu) dan pembangunan satu lokal kelas baru yang murni hasil swadaya orangtua siswa. Hal lain yang penting untuk diketahui adalah bahwa SMUN 26 telah mendapat kunjungan dari para pejabat di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung (Kepala Dinas, Wakil Kepala Dinas, Kasubdin SMU, Kasubdin Diklusepora), Wakil Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat, Walikota Bandung, dan yang terakhir adalah Direktur SMU (Dr. Zamroni) Departemen Pendidikan Nasional RI beserta staf pada tanggal 15 Nopember 2001.

12 Maret 2002, kepemimpinan berganti. SMAN 26 Bandung dipimpin oleh Drs. Wardoyo. Mengawali kepemimpinannya, SMAN 26 dihadapkan dengan sebuah proyek besar bernama “Sekolah Pelaksana Terbatas Kurikulum Berbasis Kompetensi”. Mengakhiri kepemimpinannya, proyek tersebut pun akan segera berakhir. Hebatnya, proyek tersebut membuat SMAN 26 “meng-Indonesia”. SMAN 26 mulai diperhitungkan. Tamu yang berkunjung dalam rangka studi banding, bukan

saja dari kota Bandung, melainkan level Jawa Barat, level Pulau Jawa, bahkan dari Sumatera dan Sulawesi. Terakhir, SMAN 26 dikunjungi oleh para Kepala Sekolah dari Belitung.

Perubahan fisik sekolah selama kepemimpinannya sangat terasa. Ada yang berasal dari bantuan orangtua, ada yang berasal dari pemerintah pusat melalui Bantuan Imbal Swadaya Direktorat Pendidikan Menengah Umum, dari Dinas Pendidikan Kota Bandung, serta Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat, sehingga ruang kelas bertambah 11 lokal, laboratorium IPA bertambah 1 lokal, para wakil kepala sekolah mendapat ruang yang proporsional, ruang BK menjadi lebih proporsional, ruang perpustakaan menjadi lebih proporsional, ruang OSIS menjadi lebih proporsional, lantai kelas berubah menjadi keramik. Dalam bidang Teknologi Informasi, SMAN 26 mendapat banyak perubahan karena komputer tersebar di : laboratorium komputer (Pentium IV), ruang Kepala sekolah, ruang kerja guru, ruang wakil kepala sekolah, bahkan di Tata Usaha hampir tiap meja ada komputernya. Media pendukung multi media juga dilengkapi : lap top, in fokus, dan OHP, serta koneksi internet.

3.2. Struktur Organisasi



Gambar 1.1

Struktur Organisasi

3.3. Deskripsi Kerja

Adapun beberapa deskripsi tugas dari struktur organisasi yang terlibat dalam penerimaan siswa baru yaitu :

1. Kepala Sekolah

   Tugasnya yaitu :

   a. Mengelola proses belajar mengajar
   b. Mengelola manajemen sekolah
   c. Mengelola administrasi sekolah

2. Tata Usaha

   Tugasnya yaitu menyusun seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan administrasi sekolah.

3. Wakasek kurikulum

   Tugasnya yaitu :

   a. Menyusun program pengajaran
   b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal belajar
   c. Menyusun kalender akademik
   d. Menetapkan criteria kenaikan dan kelulusan

4. Wakasek sarana

   Tugasnya yaitu :

   a. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana
   b. Memantau kondisi nyata sarana prasarana

c. Menyusun program kegiatan

5. Wakasek kesiswaan

   Tugasnya yaitu :

   a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
   b. Mengkoordinasi kegiatan ekstrakulikuler
   c. Melaksanakan seleksi calon siswa teladan penerima beasiswa

6. Wakasek humas

   Tugasnya yaitu :

   a. Menyusun program hubungan kemasyarakatan
   b. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan eksternal sekolah
   c. Mengatur penyelenggaraan rapat

7. Sekretaris

   Memiliki tugas yaitu membantu wakasek sesuai tugas masing-masing urusan.

8. Guru pembimbing (BK/BP)

   Tugasnya yaitu :

   a. Menyusun program BK dan penjadwalan
   b. Mengkoordinasikan pelaksanaan program dengan guru-guru BK
   c. Melakukan koordinasi dengan wali kelas, kesiswaan dan bidang-bidang lainnyayang terkait dalam mengatasi siswa termasuk dengan orang tua siswa
   d. Menjaring minat dan bakat para siswa

9. Wali kelas

   Tugasnya yaitu :

a. Menyusun program dan penjadwalan pengelolaan kelas

b. Menyelenggarakan administrasi kelas

c. Penanggung jawab di kelas

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

Analisis sistem terdiri dari analisis dokumen, prosedur, flow map, diagram konteks, dan DFD.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan penjelasan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam system informasi pendaftaran siswa baru di SMAN 26 Bandung.

Dalam analisis dokumen akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

Nama dokumen : untuk menjelaskan nama dokumen tersebut

Fungsi : untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan

Sumber : asal dokumen

Distribusi : menjelaskan ke proses apa atau kebagian mana informasi itu mengalir.

Rangkap : jumlah salinan dokumen

Bentuk : dokumen yang digunakan dalam bentuk apa

Berikut adalah nama-nama dokumen yang digunakan dalam system informasi penerimaan siswa baru di SMAN 26 Bandung

1. Nama dokumen : formulir pendaftaran siswa baru

   Sumber : siswa

   Fungsi : kelengkapan persyaratan

   Rangkap : 1(satu)

   Distribusi : PPSB

   Bentuk : Formulir

2. Nama dokumen : data siswa baru

   Sumber : PPSB

   Fungsi : sebagai laporan jumlah siswa yang telah terdaftar

   Rangkap : 1(satu)

   Distribusi : kepala sekolah

   Bentuk : laporan

3. Nama dokumen : surat pemberitahuan

   Sumber : PPSB

   Fungsi : sebagai pemberitahuan siapa saja siswa yang diterima dan ditolak

   Rangkap : 2 (dua)

   Distribusi : PPSB dan kepala sekolah

   Bentuk : surat

4. Nama dokumen : laporan SPSB

   Sumber : PPSB

   Fungsi : sebagai laporan hasil seleksi

Rangkap : 1(satu)

Distribusi : PPSB

Bentuk : laporan

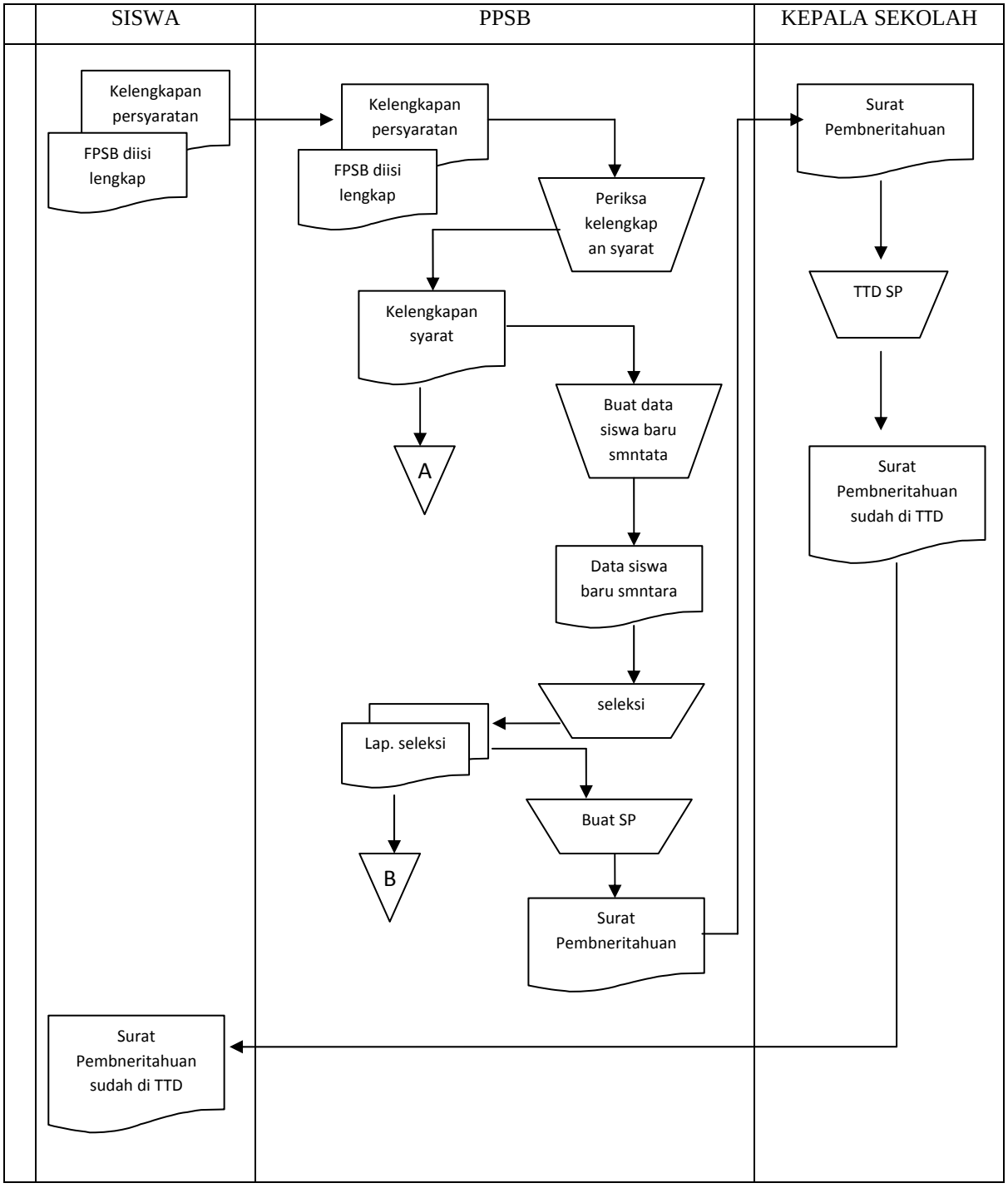
4.1.2. Analisis prosedur penerimaan siswa baru yang sedang berjalan

Prosedur kerja yang ada pada system informasi penerimaan siswa baru yang sedang berjalan di SMAN 26 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Siswa menyerahkan formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap beserta persyaratan kelengkapan yang telah ditentukan ke PPSB
2. Lalu PPSB akan memeriksa formulir pendaftaran serta kelengkapannya, apabila telah sesuai PPSB akan mencatatnya sebagai data siswa baru sementara. Setelah itu PPSB akan menyeleksi hasil ujian calon siswa lalu membuat SP(Surat Pemberitahuan) yang harus ditanda tangani kepala sekolah untuk diberikan kepada siswa yang telah terdaftar pada data siswa sementara.

4.1.2.1. Flow map

Flow Map merupakan data dalam bentuk dokumen atau formulir dalam suatu system informasi yang merupakan suatu aktivitas yang terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas di luar sistem.



Gambar 1.2
Flow Map Yang Sedang Berjalan

Keterangan :

FPSB : Formulir Penerimaan Siswa Baru

A : Arsip Kelengkapan Persyaratan

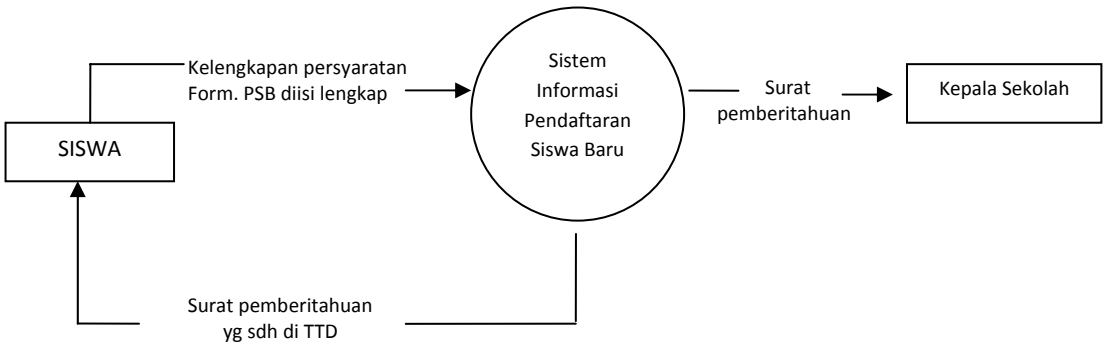
SP : Surat Pemberitahuan

PPSB : Panitia Pendaftaran Siswa Baru

B : Laporan Seleksi

4.1.2.2.Diagram konteks

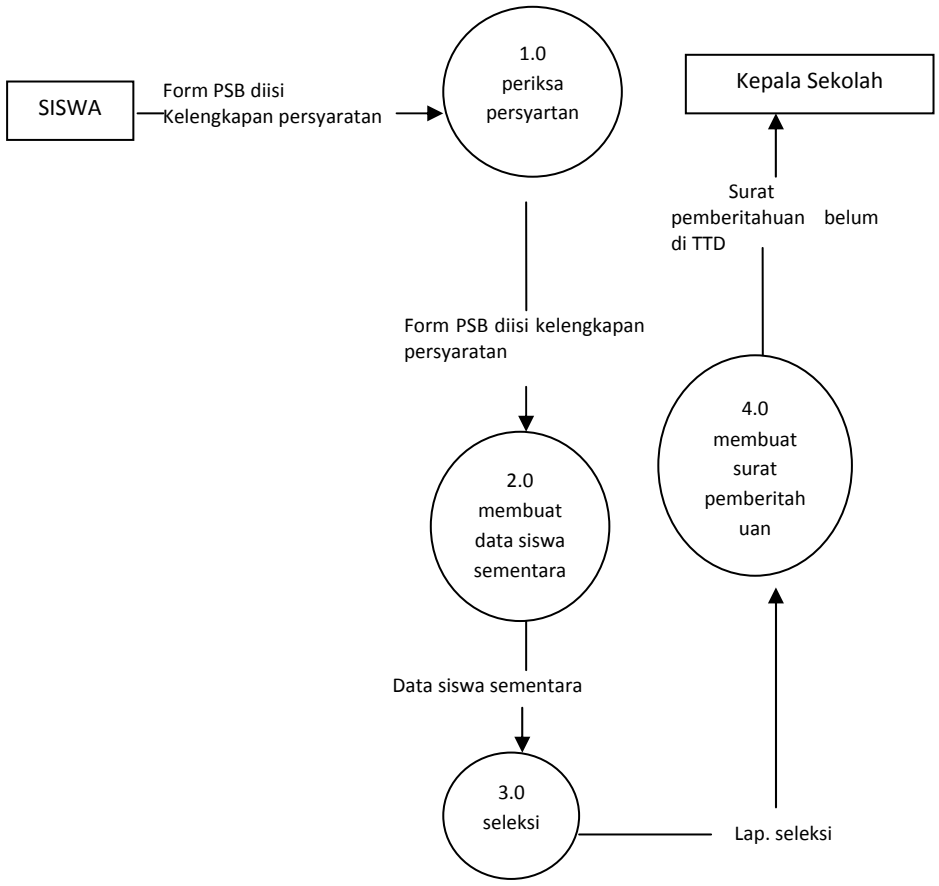
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.



Gambar 1.3
Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3.Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis.



Gambar 1.4

DFD Level 0

4.1.3. Evaluasi system yang berjalan

Evaluasi system merupakan perbandingan dari system lama dengan system baru. Untuk mengetahui kelebihan dari system yang baru berupa pengolahan data yang bersifat komputerisasi yang akan menghasilkan suatu informasi yang akurat, efisien, dan relevan.

Kelemahan dari system yang lama adalah untuk mendaftar masih dilakukan dengan mencatat setiap data calon siswa kedalam buku besar dan menyimpannya didalam ruangan yang berisi dokumen-dokumen lain sekolah sehingga tercampur. Dan itu pun akan memperlambat pencarian data setiap siswa jika data tersebut di perlukan.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan system ini bertujuan untuk menghasilkan system informasi penerimaan siswa baru di SMAN 26 Bandung yang baru. Pada dasarnya rancangan sistem yang baru ini tidak banyak berbeda dengan sistem yang sedang berjalan akan tetapi, perbedaan yang paling utama ada pada pemanfaatan fasilitas komputer pada hampir seluruh proses pengolahan data yang ada dengan tujuan agar memberikan kemudahan serta kecepatan kepada siswa yang akan mendaftar, dan kinerja tiap sekolah dalam melakukan penerimaan siswa baru sehingga pada akhirnya tercipta suatu sistem informasi penerimaan siswa baru yang berkualitas.

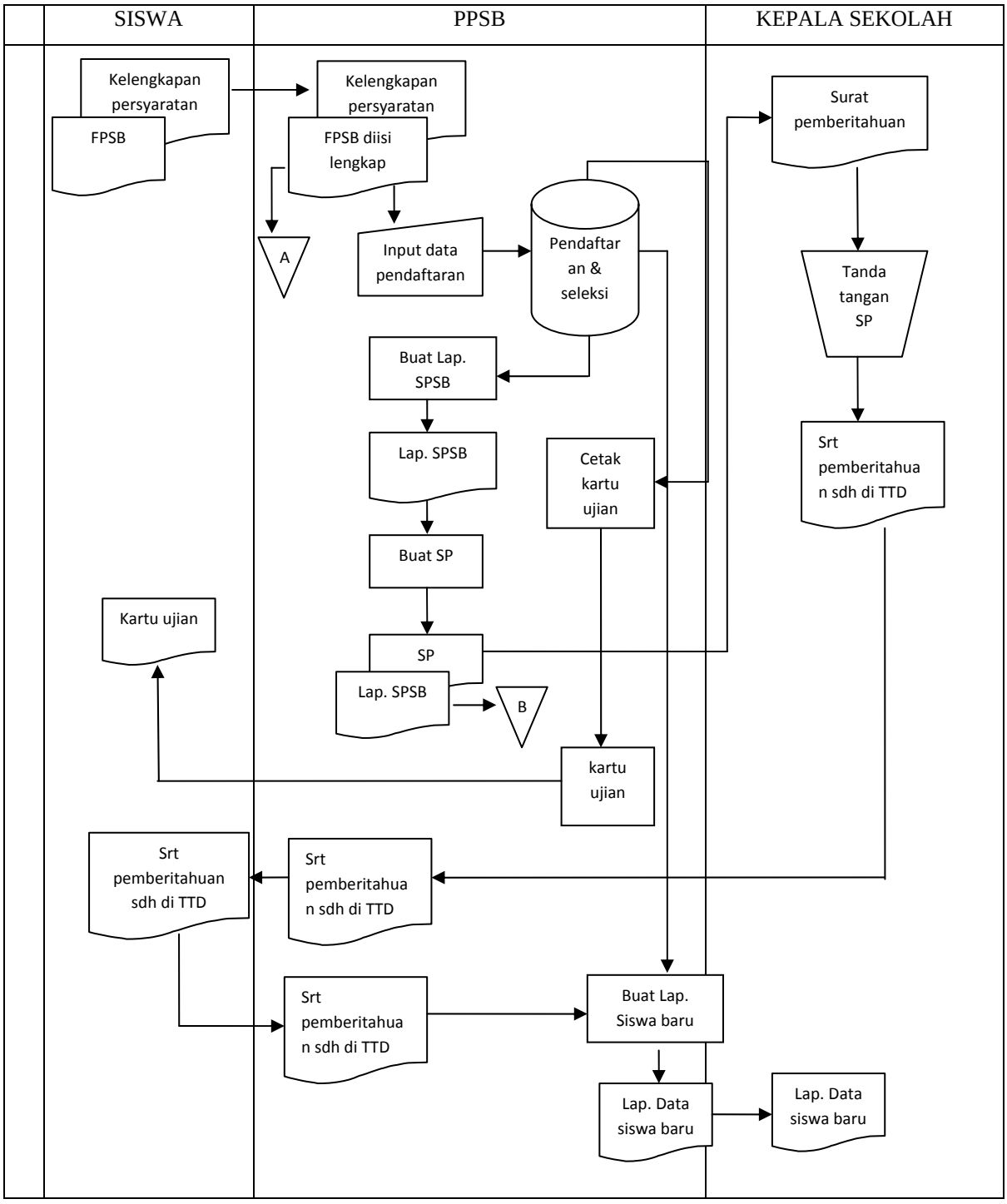
4.2.2. Perancangan prosedur yang diusulkan

Pada perancangan sistem ini terdiri dari flow map sistem yang diusulkan beserta diagram konteks, Data Flow Diagram, dan Kamus data. Perbedaan antara sistem yang lama dan yang baru adalah sistem yang lama proses input data siswa dilakukan dengan mencatat pada buku besar sedangkan pada sistem yang baru dicatat dalam sebuah database, penyeleksian nilai disistem yang alam dilakukan penghiungan manual sementara disistem yang baru dilakukan dalam satu program.

4.2.2.1. Flow Map

Adapun prosedur kerja dan Flow Map sistem informasi oenerimaan siswa baru di SMAN 26 Bandung yang di usulkan digambarkan sebagai berikut ;

1. Siswa menyerahkan form. Pendaftaran yang telah diisi lengkap beserta persyaratan kelengkapan yang telah ditentukan ke PPSB
2. LauPPSB akan memeriksa formulir pendaftaran serta kelangkapannya , apabila telah sesuai PPSB akan mencatatnya sebagai siswa baru sementara. Setelah itu PPSB akan menyeleksi nilai ujian calon siswa.
3. Membuat laporan SPSB setelah itu membuat SP yang harus ditandatangani kepala sekolah untuk diberikan kepada siswa.



Gambar 1.5

Flow Map Yang Diusulkan

Keterangan :

SPSB : Seleksi Penerimaan Siswa Baru

B : Arsip Laporan Seleksi

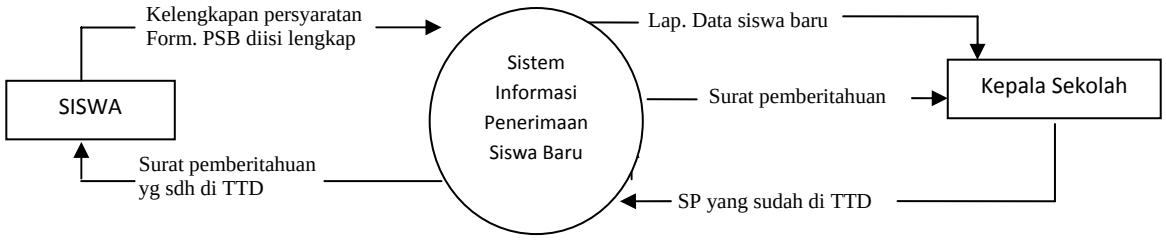
A : Arsip Persyaratan

SP : Surat Pemberitahuan

FPSB : Formulir Pendaftaran Siswa Baru

4.2.2.2.Diagram konteks

Berdasarkan Flow Map diatas dapat digambarkan kedalam diagram konteks sebagai berikut ;



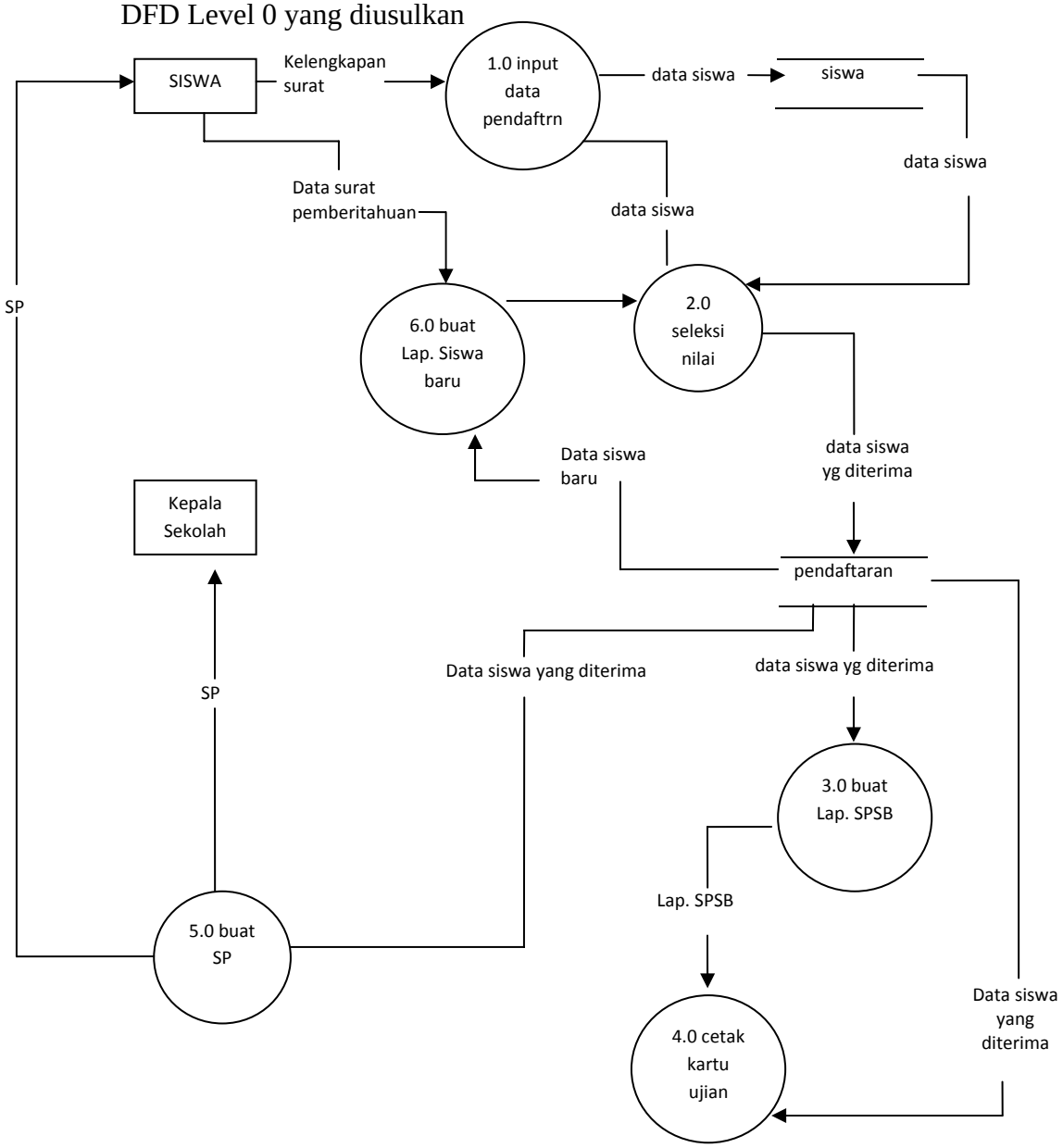
Gambar 1.6
Diagram Konteks Yang Diusulkan

Dalam diagram konteks yang diusulkan terdiri dari 2 entitas dan satu proses yaitu siswa dan kepala sekolah.

1. Siswa memberikan kelengkapan persyartan danFPSB yang diisi lengkap serta menerima surat pemberitahuan.
2. Kepala sekolah menerima laporan data siswa baru dan surat pemberitahuan

4.2.2.3.Data Flow Diagram

DFD Level 0 yang diusulkan



Gambar 1.7
DFD Level 0 Yang Diusulkan

4.2.2.4.Kamus Data

Kamus data digunakan untuk menggambarkan struktur dari data atau suatu informasi yang mengalir dari suatu sistem. Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap, kamus data dibuat pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem.

Tabel.1.1

Kamus Data-data Siswa

Nama Arus Data	Data Siswa
Alias	-
Bentuk data	Dokumen isian
Arus data	Siswa-proses 1.0-pendaftaran-proses 2.0
Penjelasan	Data-data siswa baru
Periode	Setiap kali mendaftar sebagai siswa baru
Volume	Volume rata-rata tiap hari adalah 10
Struktur data	No_peserta, nama, ttl,asal_sekolah, agama, alamat, tlp, nama_ibu, nama_ayah, pekerjaan_ibu, pekerjaan_ayah, nilai_ujian, sttb, jml_nilai_ujian, jml_sttb, ta, tahun_lulus

Tabel. 1.2

Data Lap. SPSB

Nama Arus Data	Data hasil siswa
Alias	-
Bentuk data	File
Arus data	Dari pendaftaran-proses 2.0-proses 3.0
Penjelasan	File data laporan SPSB
Periode	Setiap kali ada siswa yang mendaftar
Volume	Volume rata-rata tiap hari adalah 10
Struktur data	No_peserta, nama, nilai_ujian, asal_sekolah

Tabel. 1.3

Kamus Data Surat Pemberitahuan

Nama Arus Data	Surat pemberitahuan
Alias	-
Bentuk data	Dokumen cetakan komputer
Arus data	Proses 3.0-kepala sekolah-proses4.0
Penjelasan	Diberikan kepada siswa sebagai pemberitahuan diterima atau tidaknya sebagai siswa baru
Periode	Setiap kali pendaftaran siswa baru
Volume	Volume rata-rata setiap kali pendaftaran adalah 400
Struktur data	Nama_siswa, no_peserta, tgl_surat, asal_sekolah

Tabel. 1.4

Kamus Data Lap. Data Siswa Baru

Nama Arus Data	Lap. Data Siswa baru
Alias	-
Bentuk data	Dokumen data siswa yang telah terdaftar
Arus data	Dari proses 4.0-kepala sekolah
Penjelasan	Identitas siswa baru yuang telah melakukan seleksi dan terdaftar sebagai siswa baru

Periode	Setiap kali melakukan registrasi ulang
Volume	Volume rata-rata setiap kali pendaftaran adalah 300
Struktur data	Nama_siswa, tempat_lahir, tgl_lahir, jenis_kelamin, agama, alamat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kerja praktek yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya penerapan sistem informasi Penerimaan siswa baru di SMAN 26 Bandung dengan bantuan komputer beserta aplikasinya didalam prosesnya akan sangat membantu pihak sekolah untuk mengerjakan semua pekerjaan yang berhubungan dengan pengaturan data dengan penggunaan sistem yang baru.
2. Pengolahan data-data sumber daya manusia secara terkomputasi akan lebih mudah untuk diproses untuk menghasilkan laporan secara cepat dan akurat.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pengembangan sistem informasi yang lebih kompleks atau yang lainnya.
2. Perancangan sistem informasi baru beserta aplikasinya dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik untuk memudahkan proses pengolahan data dalam penerimaan siswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

http://willis.comze.com/pengertian_informasi.html]

http://yanazmi.blogspot.com/2009/04/pengertian-informasi.html

http://willis.comze.com/pengertian_si.html

http://26shs.blogspot.com/2009/08/sejarah-sma26-by-httpwwwgeocitiescom.html

http://www.geocities.com/sman26bdg/index.html

http://nyobayoo.blogspot.com/2008/09/diagram-konteks.html

http://parno.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/4395/SI_03_DFD.pdf